

**Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

**Rina Novi Yani, Mayhilda Nitami, Dimas Bagus Susanto, Banta Diman**

Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara

rinand142@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study was conducted to test the determination of liquidity, profitability and company size on the value of companies listed on the Jakarta Islamic Index in the period 2019-2023. This study uses a quantitative method by testing the hypothesis of the research variables. Sampling was done by purposive sampling with a sample size of 75 companies. The data used are secondary data obtained from the company's annual report and analyzed statistically with multiple regression. The results of this study are that profitability and company size have a significant effect on company value while liquidity does not have a significant effect on company value.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Company Value, Company Size

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji determinasi likuiditas, Profitabilitas dan ukuran Perusahaan pada nilai Perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* pada periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menguji hipotesis variabel penelitian. Penarikan sampel secara *purposive sampling* dengan banyak sampel 75 Perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapat pada laporan tahunan perusahaan dan dianalisis secara statistik dengan regresi berganda. Hasil penelitian ini yaitu Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Setiap Perusahaan mempunyai tujuan dalam memaksimalkan nilai Perusahaan dan memakmurkan para investor (Indira & Eva, 2021). Nilai Perusahaan dapat menggambarkan kondisi suatu Perusahaan. Semakin baik kinerja Perusahaan maka nilai suatu Perusahaan juga semakin baik. Dengan baiknya nilai Perusahaan maka investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi

Nilai Perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham maka nilai Perusahaan juga semakin meningkat (Putri, dkk, 2024). Dalam penelitian ini untuk menjelaskan nilai Perusahaan maka digunakan *Price To Book Value* (PBV). Perusahaan akan memperbaiki kinerjanya dalam upaya meningkatkan nilai Perusahaan dengan menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara maksimal dan stabil akan lebih menarik bagi investor karena akan menguntungkan investor. Sebaliknya Perusahaan yang tidak mampu menghasilkan laba dengan baik akan membuat para investor ragu dalam berinvestasi. Ketidakpercayaan inilah yang akan memicu penurunan harga saham Perusahaan, sehingga nilai Perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan (Febriani, 2020).

Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi nilai Perusahaan adalah likuiditas, profitabilitas, dan ukuran Perusahaan. Likuiditas merupakan gambaran yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan membiayai kegiatan operasional Perusahaannya. Likuiditas yang tinggi mencerminkan bahwa Perusahaan mampu untuk membayar utang jangka pendeknya. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja Perusahaan tersebut baik dan ini akan meningkatkan kepercayaan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada Perusahaan tersebut sehingga nilai Perusahaan juga meningkat. Hal ini dapat diartikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dan ini sejalan dengan penelitian Septriana dan Hanif (2019) dan Iman dkk (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Surmadewi dan Saputra (2019) dan Ambarwati (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Selanjutnya profitabilitas merupakan profitabilitas Perusahaan berkaitan dengan efisiensi aktivitas Perusahaan dan kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba (Jumingan, 2006:122). Profitabilitas yang tinggi merupakan suatu keberhasilan Perusahaan dalam memperoleh laba serta menunjukkan kinerja Perusahaan yang baik. Investor tertarik untuk membeli saham pada Perusahaan yang labanya besar karena imbal hasil yang akan didapatkan juga besar. Sehingga dengan banyaknya minat investor untuk membeli saham maka harga saham Perusahaan tersebut akan naik yang juga akan diikuti dengan meningkatnya nilai Perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai Perusahaan dan ini sejalan dengan hasil penelitian Wansani & Mispiyanti (2022) dan Iman (2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Namun, hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Septriana dan Haniif (2019) dan

Ananda (2017) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Selain kedua faktor tersebut di atas, faktor lainnya yang diperkirakan juga mempengaruhi nilai Perusahaan adalah ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya Perusahaan yang ditunjukkan dengan total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aset. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki modal dan penjualan yang lebih besar dibandingkan dengan Perusahaan yang ukuran kecil sehingga laba yang dihasilkan Perusahaan juga besar. Besar kecilnya laba yang dihasilkan Perusahaan juga akan mempengaruhi minat investor untuk membeli saham. Laba yang besar tentunya akan menarik investor untuk berinvestasi sehingga harga Perusahaan juga meningkat yang akan berefek pada meningkatnya nilai Perusahaan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa ukuran Perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai Perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ardiana dan Mochammad (2018) dan Arsyada dkk (2022) yang menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan akan tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Lumoly dkk (2018) dan Carolyn dan Clara (2024) yang menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya masih banyak terdapat perbedaan dalam hasil penelitian. Sehubungan dengan itu maka sangat perlu untuk melakukan penelitian kembali lebih lanjut tentang pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai Perusahaan. Penelitian ini hanya fokus pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* selama tahun 2019-2023. Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan? Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan? Apakah ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?.

## METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan yang sahamnya tercatat dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 30 Perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder, pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:68). Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria yaitu Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia secara berkesinambungan selama periode 2019-2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif (n=75)**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	0,34	5,65	2,073	1,259
Profitabilitas	0,01	1,45	0,215	0,330
Ukuran Perusahaan	30,44	33,29	31,759	0,798
Nilai Perusahaan	0,56	60,67	5,076	11,777
Valid N (listwise)				

Pada Tabel 1 terlihat pada variabel likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 2,073 dengan standar deviasi 1,259. Nilai terendah pada variabel likuiditas adalah 0,34 pada Perusahaan XL Axiata, Tbk pada tahun 2019 dan nilai tertinggi adalah 5,65 pada Perusahaan Vale Indonesia, Tbk pada tahun 2022. Untuk variabel Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,215 dengan standar deviasi 0,330. Nilai terendah pada variabel Profitabilitas adalah 0,01 pada Perusahaan Barito Pasific, Tbk pada tahun 2022 dan nilai tertinggi adalah 1,45 pada Perusahaan Unilever, Tbk pada tahun 2023. Pada variabel ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 31,759 dengan standar deviasi 0.798. Nilai terendah pada variabel ukuran Perusahaan adalah 30,44 pada Perusahaan Unilever, Tbk pada tahun 2023 dan nilai tertinggi adalah 33,29 pada Perusahaan Telkom Indonesia, Tbk pada tahun 2023. Variabel nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 5,076 dengan standar deviasi 11,777. Nilai terendah pada variabel nilai Perusahaan adalah 0,56 pada Perusahaan Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2023 dan nilai tertinggi adalah 60,67 pada Perusahaan Unilever, Tbk pada tahun 2019.

**Tabel 2. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,484
Most Extreme Differences	Absolute	0,073
	Positive	0,064
	Negative	-0,073
	Test Statistic	0,73
Kolmogorov-Smirnov Z		0,578
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Pada Tabel 2 terlihat nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0.05 sehingga disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Likuiditas	0,749	1,335	Bebas multikolonieritas
Profitabilitas	0,718	1,392	Bebas multikolonieritas
Ukuran Perusahaan	0,733	1,364	Bebas multikolonieritas

Hasil uji Multikolinearitas pada tabel 3 menyatakan semua nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* < 1 sehingga disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas atau korelasi antar variabel bebas

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

<b>DL</b>	<b>DW</b>	<b>DU</b>	<b>4-DU</b>
1,5467	1.758	1,7104	2,2896

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,758. Nilai DW < 4-DU, dan DW > DL, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi pada variabel penelitian.

**Tabel 5. Uji Heterokedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.		
					B	Std. Error
1	(Constant)	49.496	24.969		1.982	.051
	Likuiditas	-.690	.495	-.168	-1.393	.168
	Ukuran Perusahaan	-1.299	.785	-.201	-1.655	.102
	Profitabilitas	.856	.605	.168	1.416	.161

Berdasarkan pada Tabel 5, terlihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05 atau 5% sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 <sup>a</sup>	.660	.645	7.06016
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Tabel 6 menunjukkan nilai koefisien determinasi penelitian ini, koefisien yang diperoleh sebesar 0,645 yang menyatakan variabel likuiditas, Profitabilitas dan ukuran Perusahaan hanya mempengaruhi 64,5 % sedangkan 35,5% ditentukan dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 7. Uji Simultan (Uji F) ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	9204.019	3	3068.006	205.531	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1059.832	71	14.927		
	Total	10263.852	74			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas						

Pada Tabel 7 terlihat pada pengujian pengaruh simultan (uji F) terlihat pengaruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan likuiditas,

Profitabilitas dan ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

**Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	64.114	21.410		2.995	.004
	Likuiditas	-.468	.412	-.050	-1.136	.260
	Profitabilitas	31.375	1.608	.878	19.512	.000
	Ukuran Perusahaan	-2.040	.657	-.138	-3.105	.003

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pada uji parsial (uji T) terlihat nilai signifikansi likuiditas  $> 0,05$  sehingga terjadi penolakan hipotesis penelitian, pada Tabel 8. dapat dijelaskan secara lengkap yaitu:

- Pengaruh parsial likuiditas terhadap nilai Perusahaan.  
Nilai signifikansi likuiditas sebesar  $0,260 > 0,05$  sehingga asumsi hipotesis tersebut ditolak sehingga ditarik kesimpulan pengaruh parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.
- Pengaruh parsial Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan.  
Nilai signifikansi Profitabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga asumsi hipotesis tersebut diterima sehingga ditarik kesimpulan pengaruh parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan
- Pengaruh ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan.  
Nilai signifikansi ukuran Perusahaan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga asumsi hipotesis tersebut diterima sehingga ditarik kesimpulan pengaruh parsial ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 7 hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel likuiditas, Profitabilitas, dan ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai probabilitas *F-statistic* sebesar  $0,000$  adalah lebih kecil dari  $5\%$  atau  $0,05$ . Hal ini menjelaskan bahwa penggabungan variabel likuiditas, Profitabilitas, dan ukuran Perusahaan dapat digunakan untuk menilai nilai Perusahaan, karena kontribusi likuiditas, Profitabilitas, dan ukuran Perusahaan dalam menjelaskan variansi nilai Perusahaan yang terdaftar di JII sebesar  $64,5\%$  dan sisanya  $35,5\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian hipotesis ini adalah variabel likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Kesimpulan ini didapat dari nilai signifikansi pada Tabel 8 sebesar 0,260 yang lebih besar dari nilai alpha 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai ditolak. Hal ini berarti informasi mengenai besar dan kecilnya likuiditas Perusahaan tidak menjadi pertimbangan investor dalam pembelian saham dan juga besar kecilnya likuiditas tidak mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Ndruru dkk (2020) dan Ambarwati (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

### 3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian hipotesis ini adalah variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Kesimpulan ini didapat dari nilai signifikansi pada Tabel 8 sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai Perusahaan tidak ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ndruru (2020), Wijaya dan Ika (2022) dan Carolyn (2024) yang menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian hipotesis ini adalah variabel ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, kesimpulan ini didapat dari nilai signifikansi pada Tabel 8 sebesar 0,003 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran Perusahaan berpengaruh pada nilai Perusahaan. Hal ini berarti besar kecilnya ukuran Perusahaan mencerminkan kinerja Perusahaan tersebut baik sehingga akan berdampak positif bagi Perusahaan dan nilai Perusahaan juga akan naik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Limbong dan Mochammad (2016), Putra dan Tutu (2016) dan Wijaya dan Ika (2022) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

## KESIMPULAN

Secara simultan likuiditas, profitabilitas, dan ukuran berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Secara parsial hanya likuiditas yang tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan beberapa variabel seperti likuiditas, profitabilitas, dan ukuran Perusahaan. Selain itu peneliti hanya menggunakan satu *proxy* sebagai pengukuran setiap variabel independen. Sehingga dapat disarankan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan emiten lain yang terdaftar di BEI dan dapat menambah variabel penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 5 (2)
- Ananda, N A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia)*. 2 (1)
- Ardiana, E dan Mochammad C. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management*. 7 (2)
- Arsyada, A B., Sukirman dan Wahyuningrum I S F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. 6 (2)
- Baker, R. E., Lembke, V. C., & King, T. E. (2013). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. (Sylvia Veronica, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Belz, T., Hagen, D. V., & Steffens, C. (2018). Taxes and firm size: Political cost or political power?. *Journal of Accounting Literature*, 1(1), 1-43.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. (Ali Akbar Yulianto, Penerjemah.). Jakarta: Salemba Empat.
- Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan Universitas*, 3(2), 216–245.
- Iman, C., Fitri N S., & Nani P. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*. 19 (2)
- Indira, I & Eva W. (2021). Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Firm Value. *Media Mahardika*, 9 (3)
- Jumingan, J. (2006). *Analisis laporan keuangan*. Surakarta: Surakarta
- Katchova A.I. & Enlow, S. J. (2013). Financial performance of publicly-traded agribusinesses. *Agricultural Finance Review*, 73(1), 58-73.
- Limbong, D T S & Mochammad C. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management*. 5 (4).
- Muliyana & Khilyatin, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. 1 (2)

- Putra, I . M., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas , leverage, likuiditas dan ukuran Perusahaan terhadap return saham Perusahaan farmasi. *E-Jurnal Manajemen Udud*, 5(11), 6825-6850.
- Putri R, Hesti J T S, & Firman A. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening dan Tinjauan Dalam Sudut Pandang Islam. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.2(5).
- Rachmawati D & Dahlia B P. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*.18 (1)
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research methods for business:Metodologi penelitian untuk bisnis*. (Kwan Men Yon, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Septiana, I., & Haniif F M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 8 (2)
- Sugiyono, S. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadak, Rahayu, S. M., & Handayani, S.R., (2018). GCG, financial architecture on stock return, financial performance and corporate value. *Interbational Journal of Productivity and Performance Management*
- Surmadewi, N K Y & Saputra I D G D. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.8(6)
- Syamni, G., Wahyuddin., Damanhur., & Ichsan. (2018). CSR and profitability in idz agricultural subsectors. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11 (1), 76-89
- Taj, S. A. (2016). Application of signaling theory in management research: addressing major gaps in theory. *European Management Journal*, 8,1-11.
- Wansani, S D & Mispriyanti. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal IlmiahMahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. 4 (2).
- Yuliantari, W. N. N. A., & Sujana, I. K. (2014). Pengaruh financial ratio, firm size, dan cash flow operating terhadap return share Perusahaan F&B. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 547-558.